

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan telaah atas permasalahan penelitian yang dilakukan di SD Islam Ma'arif An Nahar Tuglur Badas mengenai Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al-Qur'an maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 di SD Islam Ma'arif An Nahar Tuglur Badas.

penerapan metode Yanbu'a di SD Islam Ma'arif An Nahar Tuglur Badas yaitu

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran metode Yanbu'a di SD Islam Ma'arif An Nahar Tuglur Badas pada Kelas 1 dimulai dari Salam, kemudian dilanjutkan membaca Do'a pembuka sekaligus tawassul, kemudian materi hafalan, Makhroj dan Shifat huruf, Mengaji dengan alat peraga, dilanjutkan dengan mengaji satu persatu (*Sorogan*) disela-sela mengaji mencari hukum bacaan tajwid dan materi pegon (untuk hari sabtu dan senin), Do'a penutup.
- b. Materi pembelajaran metode Yanbu'a di SD Islam Ma'arif An Nahar Tuglur Badas, meliputi materi Membaca Jilid, Latihan Makhroj dan sifat huruf, Tajwid, Materi Hafalan, dan praktek menulis pegon.
- c. Adapun Alokasi waktu, penerapan Metode Yanbu'a di SD Islam Ma'arif An Nahar Tuglur Badas dimulai pada pukul 07.30 – 09.30 WIB dan dilanjutkan pada pukul 10.00-12.00, sedangkan pada hari

jum'at dimulai pada jam 07.30-09.00 dan dilanjutkan pada jam 09.30-11.50 WIB.

- d. Evaluasi pembelajaran, penerapan Metode Yanbu'a di SD Islam Ma'arif An Nahar Tunglur Badas bentuk penilaian pada buku prestasi jika siswa mendapat nilai ص (*shohih*) itu berarti lancar. Namun berbeda halnya jika siswa mendapat nilai خ (*khoto'*) itu berarti mengulang. Sedangkan uji kenaikan jilid, siswa akan diminta untuk membaca halaman terakhir sesuai dengan jilidnya.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas 1 Di SD Islam Ma'arif An Nahar Tunglur Badas.

- a. Faktor pendukung

- 1) Faktor internal (dari dalam)

- a) Kecerdasan siswa

Kecerdasan di SD Islam Ma'arif An Nahar siswa yang berada di Kelas 1A lebih cepat dalam menyelesaikan proses pembelajaran dibandingkan dengan kelas 1B.

- b) Motivasi

Motivasi juga dapat menentukan tingkat kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Motivasi belajar yang tepat dan usaha yang tekun maka akan membuahkan hasil yang baik. Motivasi di SD Islam Ma'arif An Nahar karena ingin agar cepat lancar dalam membaca Al-Qur'an.

2) Faktor eksternal (dari luar)

a) Guru pembimbing

Pengambilan guru pembimbing dalam pelaksanaan penerapan Metode Yanbu'a di SD Islam Ma'arif An Nahar Tunglur Badas, mempunyai Shahadah atau sertifikat mengikuti diklat Yanbu'a. serta

b) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Ma'arif An Nahar Tunglur Badas, meliputi meja, kursi, papan tulis, kipas angin, buku panduan Yanbu'a, alat peraga dan lainnya.

b. Faktor penghambat

1) Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas di SD Islam Ma'arif An Nahar Tunglur Badas, Ustadzah masih sedikit kesulitan dalam mengontrol suasana kelas agar terlihat tertib.

2) Kapasitas waktu

Kapasitas waktu di SD Islam Ma'arif An Nahar Tunglur Badas, yang diberikan itu masih kurang cukup. Yang mana waktu pembelajaran metode Yanbu'a dilaksanakan sekitar 120 Menit sangat bergantung terhadap pengelolaan masing-masing guru.

3. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 1 SD Islam Ma'arif An Nahar setelah diterapkan metode Yanbu'a.

a. Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar

Dari hasil tes yang ada dipaparkan data Sehingga kelancaran membaca Al-Qur'an siswa di SD Islam Ma'arif An Nahar Tunglur Badas dapat dikatakan baik.

b. Mampu membaca Al-Qur'an secara tepat tajwidnya.

Siswa di SD Islam Ma'arif An Nahar ini, yang mayoritas siswa sudah baik dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Tajwid.

c. Mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SD Islam Ma'arif An Nahar Tunglur Badas, jika dilihat berdasarkan indikator tentang kefasihan dalam membaca Al-Qur'an dapat dikatakan baik.

B. Saran

1. Kepada lembaga, untuk mengevaluasi kurikulum yang ditetapkan. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Kepada Ustadzah, untuk ikhlas, disiplin, memberi motivasi, dan tidak membeda-bedakan siswa nya. Serta selalu bersikap sabar dan memberikan semangat kepada santri-santri yang kurang semangat dalam membaca Al-Qur'an agar lebih fashih dan lancar dalam membaca, dan memberikan perhatian khusus kepada santri yang kemampuannya lemah ditimbang yang lain untuk mendapat tambahan pelajaran.

3. Kepada Siswa, untuk mempunyai minat belajar dan semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Untuk para pembaca, mungkin Penelitian ini selanjutnya diharapkan mampu mengadakan penelitian yang baik guna menyempurnakan penelitian mengenai penerapan metode Yanbu'a.